

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan dan pemilihan terhadap data perusahaan yang akan dijadikan sampel, sehingga sampel yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang sudah ditentukan dan bersifat representative terhadap hasil penelitian. Data yang akan diolah dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dari situs Bank Indonesia

Sampel dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2018. Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing*, biaya operasional, dan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan margin murabahah. Dalam penelitian ini adalah informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Sampel diambil berdasarkan kelengkapan dan kesesuaiannya terhadap kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel adalah:

1. PT Bank Muamalat Indonesia
2. PT Bank Syariah Mandiri
3. PT Bank BNI Syariah
4. PT Bank BRI Syariah
5. PT Bank Bukopin Syariah
6. PT Bank Syariah Mega Indonesia
7. PT Bank Panin Syariah
8. PT Bank Jabar dan Banten
9. PT Bank Victoria Syariah
10. PT BCA Syariah
11. PT Maybank Indonesia Syariah

4.2. Deskripsi Data

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data, dimana data yang diperoleh berasal dari hasil analisis deskriptif yang hasilnya memperlihatkan rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti baik itu variabel independen dan variabel dependen yaitu : Dana pihak ketiga merupakan variabel kesatu (X_1), *Non performing financing* merupakan variabel kedua (X_2), biaya operasional merupakan variabel ketiga (X_3), Pembiayaan murabahah merupakan variabel keempat (X_4), dan Pendapatan margin murabahah merupakan variabel kelima (Y).

Statistik deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Statistik Variabel Yang Diteliti

	PMM	DPK	NPF	BO	PM
Mean	982.2954	14027.45	3.735455	998.5131	8310.200
Median	485.8515	5447.999	3.245000	365.8670	3584.033
Maximum	4565.808	87471.84	22.04000	5315.944	38355.14
Minimum	25.33200	0.017000	0.000000	49.71200	68.81300
Std. Dev.	1229.775	21514.11	3.968278	1346.301	10658.63
Sum	43221.00	617207.6	164.3600	43934.58	365648.8
Observations	44	44	44	44	44

Sumber www.idx.co.id *Data olahan Eviews (2019)*

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel pendapatan margin murabahah (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 25,33200 dan nilai maksimum sebesar 4565,808. Nilai rata-rata Pendapatan margin murabahah sebesar 982,2954 dan standar deviasi sebesar 1229,775. Terlihat bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, maka dapat dikatakan variabel pendapatan margin murabahah memiliki sebaran besar, sehingga dapat dikatakan baik. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel dana pihak ketiga (X_1) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,017000 dan nilai maksimum sebesar 87471,84. Nilai rata-rata dana pihak ketiga sebesar 14027,45 dan standar deviasi sebesar 21514,11 lebih besar jika dibandingkan nilai *meannya*.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel *non performing financing* (X_2) dengan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 22,04. Nilai rata-rata *non performing financing* sebesar 3,735455 dengan standar deviasi sebesar 3,968278 lebih besar jika dibandingkan nilai *meannya*. Hasil statistik deskriptif Biaya operasional (X_3) menunjukkan nilai minimum sebesar 49,712 dan nilai maksimum sebesar 5315,944. Nilai rata-rata Biaya operasional sebesar 998,5131 dengan standar deviasi sebesar 1346,301 lebih besar jika dibandingkan nilai *meannya*. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat variabel pembiayaan murabahah (X_4) dengan nilai minimum sebesar 68,81300 dan nilai maksimum sebesar 38355,14. Nilai rata-rata pembiayaan murabahah sebesar 8310,200 dengan standar deviasi sebesar 10658,63 lebih besar jika dibandingkan nilai *meannya*.

4.3. Analisis Statistik

4.3.1. Analisis Regresi Data Panel

Analisis dengan data panel digunakan untuk menghitung berapa besar pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing*, biaya operasional, dan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan margin murabahah dari perhitungan atau analisis data panel dengan menggunakan *Eviews* 10. Mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Panel Least Square* atau *Common Effect Model* (CEM), *Fixed effect Model* (FEM) dan *Random effect Model* (REM) masing-masing perlu diuji dengan menggunakan metode regresi data panel, dengan hasil sebagai berikut:

1) *Common effect Model* (CEM)

Metode ini menggabungkan data *time-series* dan *cross-section* kemudian diregresikan dalam metode OLS, hasil perhitungan dengan menggunakan program *Eviews* dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Regresi Model *Common effect*

Dependent Variable: PMM
Method: Pooled Least Squares
Date: 08/12/19 Time: 08:22
Sample: 2015 2018
Included observations: 4
Cross-sections included: 11
Total pool (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.03687	43.45891	0.599115	0.5526
DPK	0.016282	0.002898	5.617874	0.0000
NPF	5.995754	6.737514	0.889906	0.3790
BO	-0.031423	0.100277	-0.313362	0.7557
PM	0.088668	0.011108	7.982188	0.0000
R-squared	0.981840	Mean dependent var		982.2954
Adjusted R-squared	0.979978	S.D. dependent var		1229.775
S.E. of regression	174.0130	Akaike info criterion		13.26278
Sum squared resid	1180940.	Schwarz criterion		13.46553
Log likelihood	-286.7812	Hannan-Quinn criter.		13.33797
F-statistic	527.1540	Durbin-Watson stat		1.324641
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Berdasarkan hasil regresi tabel 4.2. menggunakan model *Common Effect Model* (CEM) di atas menunjukkan koefisien regresi konstanta sebesar 26.03687, nilai t-Statistik sebesar 0.599115 dengan *probabilitas* sebesar $0.5526 > 0.05$; koefisien regresi Dana pihak ketiga (X_1) sebesar 0.016282 nilai t-Statistik sebesar 5.617874 dengan *probabilitas* sebesar $0.0000 < 0.05$ artinya variabel dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$; untuk variabel *Non performing financing* (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 5.995754 nilai t-Statistik sebesar 0.889906 dengan *probabilitas* sebesar $0.3790 > 0.05$ artinya variabel *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$; variabel Biaya operasional (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.031423 nilai t-Statistik sebesar -0.313362 dengan *probabilitas* sebesar $0.7557 > 0.05$ artinya variabel Biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$; koefisien regresi pembiayaan murabahah (X_4) sebesar 0.088668 nilai t-Statistik sebesar 7.982188 dengan *probabilitas* sebesar $0.0000 < 0.05$

artinya variabel pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$.

2) *Fixed effect Model (FEM)*

Metode ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Hasil perhitungan dengan menggunakan program *Eviews*, maka output dari regresi menggunakan model *Fixed effect (FEM)* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Regresi Model *Fixed effect (FEM)*

Dependent Variable: PMM				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 08/12/19 Time: 08:22				
Sample: 2015 2018				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 11				
Total pool (balanced) observations: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	432.4413	217.1897	1.991076	0.0560
DPK	0.008442	0.010016	2.842838	0.0062
NPF	1.522992	7.223971	0.210825	0.8345
BO	0.527159	0.135059	3.903164	0.0005
PM	0.012109	0.033773	2.358552	0.0225
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.994217	Mean dependent var	982.2954	
Adjusted R-squared	0.991426	S.D. dependent var	1229.775	
S.E. of regression	113.8744	Akaike info criterion	12.57299	
Sum squared resid	376053.7	Schwarz criterion	13.18124	
Log likelihood	-261.6058	Hannan-Quinn criter.	12.79856	
F-statistic	356.1406	Durbin-Watson stat	1.394595	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Fixed effect Model* (FEM) di atas menunjukkan koefisien regresi konstanta sebesar 432.4413, nilai t-Statistik sebesar 1.991076 dengan *probabilitas* sebesar $0.0560 > 0.05$; koefisien regresi Dana pihak ketiga (X_1) sebesar 0.008442 nilai t-Statistik sebesar 2.842838 dengan *probabilitas* sebesar $0.0062 < 0.05$ artinya variabel dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$; untuk variabel *Non performing financing* (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 1.52292 nilai t-Statistik sebesar 0.210825 dengan *probabilitas* sebesar $0.8345 > 0.05$ artinya variabel *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$; variabel Biaya operasional (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.527159 nilai t-Statistik sebesar 3.903164 dengan *probabilitas* sebesar $0.0005 < 0.05$ artinya variabel Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$; koefisien regresi pembiayaan murabahah (X_4) sebesar -0.012109 nilai t-Statistik sebesar 2.358552 dengan *probabilitas* sebesar $0.0225 < 0.05$ artinya variabel pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$.

3) *Random effect Model* (REM)

Model *Random effect* adalah metode yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Hasil perhitungannya sebagai berikut :

Tabel 4.4.
Regresi Model *Random effect Model* (REM)

Dependent Variable: PMM
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/12/19 Time: 08:23
 Sample: 2015 2018
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 11
 Total pool (balanced) observations: 44
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	43.00170	46.36628	0.927435	0.3594
DPK	0.012463	0.003183	3.915381	0.0004
NPF	4.360749	5.838824	0.746854	0.4596
BO	0.217297	0.091504	2.374727	0.0226
PM	0.063922	0.010426	6.130969	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		86.39359	0.3653
Idiosyncratic random		113.8744	0.6347

Weighted Statistics			
R-squared	0.960679	Mean dependent var	540.5435
Adjusted R-squared	0.956646	S.D. dependent var	688.3002
S.E. of regression	143.3146	Sum squared resid	801023.8
F-statistic	238.2111	Durbin-Watson stat	1.372204
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.978905	Mean dependent var	982.2954
Sum squared resid	1371850.	Durbin-Watson stat	0.801230

Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Random effect Model* (REM) di atas menunjukkan koefisien regresi konstanta sebesar 43.00170, nilai t-Statistik sebesar 0.927435 dengan *probabilitas* sebesar $0.3594 > 0.05$; koefisien regresi Dana pihak ketiga (X_1) sebesar 0.012463 nilai t-Statistik sebesar 3.915381 dengan *probabilitas* sebesar $0.0004 < 0.05$ artinya variabel dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$; untuk variabel *Non performing financing* (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 4.360749 nilai t-Statistik sebesar 0.746854 dengan *probabilitas* sebesar $0.4596 > 0.05$ artinya variabel *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$; variabel Biaya operasional (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.217297 nilai t-Statistik sebesar 2.374727 dengan *probabilitas* sebesar $0.00226 < 0.05$ artinya variabel Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$; koefisien regresi pembiayaan murabahah ((X_4) sebesar 0.063922 nilai t-Statistik sebesar 6.130969 dengan *probabilitas* sebesar $0.0000 < 0.05$ artinya variabel pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah pada tingkat $\alpha=5\%$.

4.3.2. Uji Metode Estimasi Model

Menguji persamaan regresi yang diestimasi dapat digunakan pengujian sebagai berikut:

1) Uji Chow

Chow test (Uji Chow) yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed effect* atau *Common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Chow adalah :

H_0 : *Common effect Model*

H_1 : *Fixed effect Model*

Tabel 4.5**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL01
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.207017	(10,29)	0.0001
Cross-section Chi-square	50.350716	10	0.0000

Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Hasil dari Uji Chow pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena hasil Prob *Cross-section Chi Square* lebih kecil dari alpha ($0,0000 < 0,05$), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah ***Fixed effect Model***.

2) Uji Hausman

Setelah melakukan Uji Chow dan didapatkan model yang tepat adalah *Fixed effect*, maka selanjutnya kita akan menguji model manakah antara *Fixed effect* atau *Random effect* yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai Uji Hausman.

Hipotesis dalam Uji Hausman :

H_0 : *Random effect Model*

H_1 : *Fixed effect Model*

Tabel 4.6**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: POOL01
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	26.772267	4	0.0000

Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Berdasarkan Uji Hausman dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak karena hasil Prob *Cross-section Random* lebih kecil dari alpha ($0.0000 < 0,05$), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah ***Fixed effect Model***.

3) Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random effect* atau model *Common effect* yang paling tepat digunakan. Dikarenakan *Fixed effect Model* maka uji tidak digunakan.

Berdasarkan uji model *Chow-test* menunjukkan bahwa *Fixed effect Model* yang dipilih. Di sisi lain, hasil dari uji model *Hausman* menunjukkan bahwa *Fixed effect Model* yang dipilih.

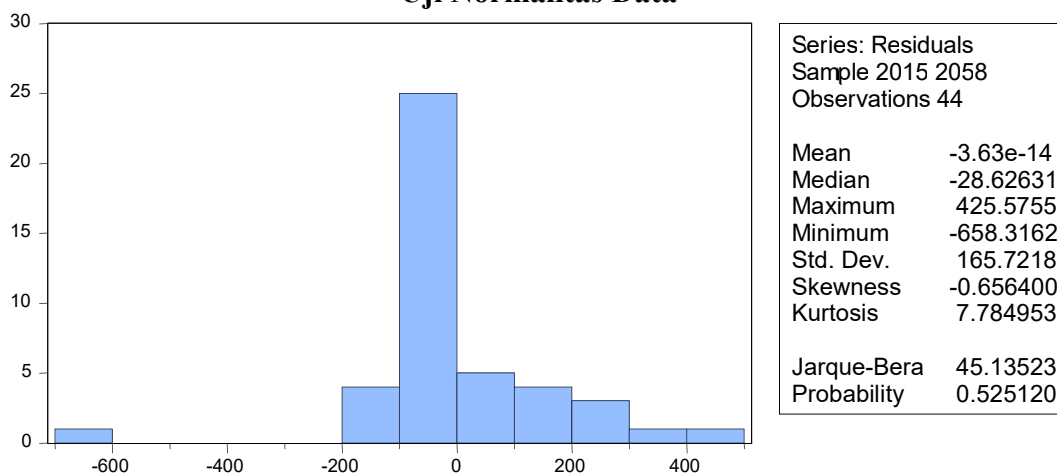
4.3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat jika anda menggunakan analisis regresi linier. Uji ini antara lain adalah uji normalitas, uji *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji autokorelasi. Jika asumsi tersebut dilanggar, misal model regresi tidak normal, terjadi *multikolinearitas*, terjadi *heteroskedastisitas* atau terjadi autokorelasi. Berikut akan dibahas masing-masing uji asumsi klasik regresi sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdapat atau mempunyai distribusi normal atau dalam kata lain dapat mewakili populasi yang sebarannya normal. Pengujian ini menggunakan metode grafik histogram dan uji statistik Jarque-Bera (JB test) sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas Data



Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Histogram di atas nilai JB sebesar 45.13523 sementara nilai *Probability* sebesar 0.525120 melihat jumlah variabel independen yang kita pakai dalam hal ini 4 variabel independen dan nilai signifikan yang kita pakai dalam hal ini 0,05 atau 5%.

- Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak
- Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima

Kesimpulannya adalah dengan tingkat keyakinan 95%, dapat dikatakan bahwa error term terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena *probability valuenya* $> 0,05$ sehingga tidak perlu ditransformasi agar data terdistribusi secara normal.

2. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolinearitas* ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam model regresi yang diolah ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Menguji masalah *multikolinearitas* dapat dilihat dari nilai *correlation matrix* dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

	PMM	DPK	NPF	BO	PM
PMM	1	0.92286392777 041	- 0.09561102503 256577	0.96979166846 65809	0.98137884526 10576
DPK	0.92286392777 041	1	- 0.09618686878 212146	0.90423429964 87885	0.87312690272 59714
NPF	- 0.09561102503 256577	- 0.09618686878 212146	1	- 0.10965055716 06723	- 0.11884607234 51782
BO	0.96979166846 65809	0.90423429964 87885	- 0.10965055716 06723	1	0.97431117440 71917
PM	0.98137884526 10576	0.87312690272 59714	- 0.11884607234 51782	0.97431117440 71917	1

Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah *multikolinearitas* antar variabel independennya dan dapat dikatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing*, biaya operasional, dan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan margin murabahah.

Variance Inflation Factors
Date: 08/12/19 Time: 08:25
Sample: 2015 2058
Included observations: 44

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
DPK	8.40E-06	7.922290	5.520738
NPF	45.39410	1.935497	1.015100
BO	0.010056	40.44994	25.88185
PM	0.000123	32.28905	19.90668
C	1888.677	2.744397	NA

Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Berdasarkan hasil *output* pengujian *multikolinearitas* yang tampak pada tabel di atas, dapat dilihat pada tabel *Coefficients* (nilai *Tolerance* dan VIF) bahwa dari tiga variabel bebas dapat diketahui nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah *multikolinearitas*.

3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Data yang baik adalah data yang homoskedastisitas. Uji test white dapat diidentifikasi masalah heterokedastisitas dari hasil perhitungan yang mengidentifikasikan tidak ada heterokedastisitas karena nilai koefisien regresi variabel independen tidak signifikan terhadap Dependent Variable RESABS

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : Tidak ada masalah *heteroskedastisitas*

H_1 : Ada masalah *heteroskedastisitas*

Tabel 4.8

Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	46.69448	Prob. F(14,29)	0.0000
Obs*R-squared	42.13101	Prob. Chi-Square(14)	0.5501
Scaled explained SS	112.2904	Prob. Chi-Square(14)	0.0000

Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Hasil dari Uji *heteroskedastisitas* dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena hasil *probabilitas* setiap variabel independen lebih besar dari alpha (0.05), atau dengan kata lain nilai koefisien regresi variabel independen, sehingga data dalam model regresi ini dapat dikatakan tidak terdapat masalah *heteroskedastisitas*.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Durbin-Watson (DW). Model terbaik dalam regresi yang terbentuk yaitu *Fixed effect* dapat dilihat bahwa nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 1.394595 jadi dapat disimpulkan maka nilai DW dari model regresi yang terbentuk pada penelitian ini tidak ada autokorelasi.

4.3.4. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, *non performing financing*, biaya operasional, dan pembiayaan murabahah sedangkan variabel dependennya adalah Pendapatan margin murabahah dengan menggunakan model *Fixed effect*.

Tabel 4.9
Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PMM
Method: Pooled Least Squares
Date: 08/12/19 Time: 08:22
Sample: 2015 2018
Included observations: 4
Cross-sections included: 11
Total pool (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	432.4413	217.1897	1.991076	0.0560
DPK	0.008442	0.010016	2.842838	0.0062
NPF	1.522992	7.223971	0.210825	0.8345
BO	0.527159	0.135059	3.903164	0.0005
PM	0.012109	0.033773	2.358552	0.0225

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.994217	Mean dependent var	982.2954
Adjusted R-squared	0.991426	S.D. dependent var	1229.775
S.E. of regression	113.8744	Akaike info criterion	12.57299
Sum squared resid	376053.7	Schwarz criterion	13.18124
Log likelihood	-261.6058	Hannan-Quinn criter.	12.79856
F-statistic	356.1406	Durbin-Watson stat	1.394595
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Berdasarkan hasil di atas, di dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PMM = 432,4413 + 0,008442DPK + 1,522992NPF + 0,527159BO + 0,012109PM + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan margin murabahah

X₁ = Dana pihak ketiga

X_2 = *Non performing financing*

X_3 = Biaya operasional

X_4 = Pembiayaan murabahah

α = Konstanta

e = Error, tingkat kesalahan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu :

1. Nilai Konstanta α sebesar 432,4413 menyatakan bahwa jika nilai dari Dana pihak ketiga (X_1), *Non performing financing* (X_2), biaya operasional (X_3) adalah kosten (0) maka besar pendapatan margin murabahah adalah sebesar 432,4413 milyar.
2. Nilai koefisien regresi X_1 memiliki pengaruh positif 0,032173 untuk Dana pihak ketiga, artinya setiap perubahan 1 milyar nilai Dana pihak ketiga maka pendapatan margin murabahah akan mengalami kenaikan 0,008442 milyar
3. Nilai koefisien regresi X_2 memiliki pengaruh positif 1,522992 untuk *Non performing financing*, artinya setiap perubahan 1 milyar nilai *Non performing financing* maka pendapatan margin murabahah akan mengalami kenaikan sebesar 1,522992%
4. Nilai koefisien regresi X_3 memiliki pengaruh positif 0,527159 untuk Biaya operasional, artinya setiap perubahan 1 milyar nilai Biaya operasional maka pendapatan margin murabahah akan mengalami kenaikan sebesar 0,527159 milyar
5. Nilai koefisien regresi X_4 memiliki pengaruh negatif 0,012109 untuk pembiayaan murabahah, artinya setiap perubahan 1 milyarnilai pembiayaan murabahah maka pendapatan margin murabahah akan mengalami penurunan 0,012109 milyar

4.3.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis, peneliti akan menyajikan kembali tabel 4.9 tentang hasil analisis regresi model *Fixed effect* yang telah dinyatakan bahwa model tersebut lebih tepat untuk penelitian ini.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis

Dependent Variable: PMM
Method: Pooled Least Squares
Date: 08/12/19 Time: 08:22
Sample: 2015 2018
Included observations: 4
Cross-sections included: 11
Total pool (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	432.4413	217.1897	1.991076	0.0560
DPK	0.008442	0.010016	2.842838	0.0062
NPF	1.522992	7.223971	0.210825	0.8345
BO	0.527159	0.135059	3.903164	0.0005
PM	0.012109	0.033773	2.358552	0.0225

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.994217	Mean dependent var	982.2954
Adjusted R-squared	0.991426	S.D. dependent var	1229.775
S.E. of regression	113.8744	Akaike info criterion	12.57299
Sum squared resid	376053.7	Schwarz criterion	13.18124
Log likelihood	-261.6058	Hannan-Quinn criter.	12.79856
F-statistic	356.1406	Durbin-Watson stat	1.394595
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Data olahan Eviews (2019)*

Berdasarkan uji model *Chow-test* menunjukkan bahwa *Fixed effect Model* yang dipilih. Di sisi lain, hasil dari uji model *Hausman* menunjukkan bahwa *Fixed effect Model* yang dipilih. Hasil tersebut terbukti model panel yang dipilih adalah model *Fixed effect Model*.

1. Pengujian secara Parsial (Uji t)

a. Hipotesis Pertama (H1)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi *probabilitas* sebesar $0.0062 < 0,05$ hasil tersebut menyatakan H1 diterima, berarti dana pihak

ketiga (X1) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah (Y) dimana hipotesis H1 terbukti.

b. Hipotesis Kedua (H2)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi *probabilitas* sebesar $0.8345 > 0,05$ hasil tersebut menyatakan H2 ditolak, berarti *Non performing financing* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah (Y) dimana hipotesis H2 tidak terbukti.

c. Hipotesis Ketiga (H3)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi *probabilitas* sebesar $0.0005 < 0,05$ hasil tersebut menyatakan H3 diterima, berarti Biaya operasional (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah (Y) dimana hipotesis H3 terbukti.

d. Hipotesis Keempat (H4)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.10 bahwa nilai signifikansi *probabilitas* sebesar $0.0225 < 0,05$ hasil tersebut menyatakan H4 diterima, berarti pembiayaan murabahah (X4) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah (Y) dimana hipotesis H4 terbukti.

2. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi simultan. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.10 bahwa nilai F-statistic sebesar 356.1406 dengan nilai signifikansi *probabilitas* sebesar $0.000000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga, *non performing financing*, biaya operasional, dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah di tarima berarti hipotesis terbukti berpengaruh.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.991426, artinya besarnya koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0.991426 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 99,14%. Sisanya 0,86% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

4.4. Temuan Hasil Penelitian

4.4.1. Dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah

Dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Dengan ini hasil menunjukkan bahwa manajemen bank syariah berupaya mengurangi risiko pembiayaan dengan mempertimbangkan jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Apabila jumlah pembiayaan semakin tinggi maka prosentase muncul pembiayaan bermasalah akan semakin tinggi namun manajemen bank syariah melihat meningkatnya pembiayaan akan berisiko terhadap tingginya biaya bank oleh karena itu tingkat prosentase pembiayaan meningkat. Di samping itu, keadaan ekonomi makro yang cukup kondusif bagi dunia usaha pada masa penelitian menjadikan manajemen bank berani menentuka margin murabahah relatif lebih tinggi

4.4.2. *Non performing financing* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah

Non performing financing tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Dengan ini hasil menunjukkan bahwa tingkat NPF tidak mempengaruhi manajemen bank dalam menentukan kebijakan margin murabahah. Manajemen bank kurang memperhitungkan risiko pembiayaan yang disalurkan ke sektor usaha untuk digunakan dalam menentukan pendapatan margin murabahah. Seharusnya semakin berisiko pembiayaan akan menurunkan besaran pembiayaan dengan cara meningkatkan margin murabahah namun manajemen

tidak mempertimbangkan NPF sebagai variabel yang cukup berpengaruh dalam menentukan pendapatan margin murabahah.

4.4.3. Biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah

Biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Semakin tinggi beban operasional maka semakin tinggi tingkat pendapatan margin murabahah yang didapatkan bank, sebaliknya semakin rendah beban operasional maka semakin rendah pendapatan margin murabahah. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan menunjukkan kecenderungan semakin besarnya pembebanan biaya atas pembiayaan murabahah itu sendiri yang pada akhirnya bisa menambah margin murabahah. Beban operasional menjadi salah satu komponen yang mempengaruhi besaran margin murabahah yang akan ditetapkan oleh bank syariah dalam pembiayaan murabahah. Sehingga jika beban operasional yang dilakukan oleh bank syariah meningkat, maka bank syariah juga menaikkan pendapatan margin murabahah.

4.4.4. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah

Pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Hasil pengujian antara pembiayaan murabahah terhadap pendapatan margin murabahah menunjukkan koefisien regresi yang berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan jumlah pembiayaan murabahah sangat mempengaruhi pendapatan margin murabahah. Setiap penurunan dari pembiayaan murabahah yang diberikan oleh bank syariah bisa mengurangi besarnya margin yang diterima oleh bank tersebut. Semakin tinggi tingkat pendapatan margin murabahah bank maka kebalikannya adalah akan semakin rendah jumlah pembiayaan murabahah. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Pengaruh ini terjadi karena ketika tingkat margin murabahah naik maka

minat masyarakat untuk meminjam pembiayaan semakin berkurang, sebab mereka dihadapkan dengan jumlah pembayaran pembiayaan bertambah margin yang tinggi. Dan ini memberatkan masyarakat yang bersangkutan dalam meminjam dan melunasi pembiayaannya dimasa yang akan datang.